

Jurnal Kesehatan Primer

Vol. 11, No. 1, May, pp. 12-20

P-ISSN 2549-4880, E-ISSN 2614-1310

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/jkp>Website: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp>

Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Triage START Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Mahasiswa Sarjana Keperawatan

I Kade Wira Darma¹, Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini², Yustina Ni Putu Yusniawati^{3*}, Ni Made Dewi Wahyunadi⁴, I Wayan Edi Sanjana⁵

^{1,2,3,4,5}Departemen Keperawatan Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

Email: yustinaindrayana@gmail.com

ARTICLE INFO

Artikel Histori:

Received date: October/29/2025

Revised date: April/20/2026

Accepted date: May/12/2026

Keywords: Attitude; Education; Knowledge; Skills; START Triage Video Media

ABSTRACT/ABSTRAK

Background: The Simple Triage and Rapid Treatment (START) system is a key method for determining the priority of disaster victim management based on their respiratory status, circulation, and level of consciousness. It is important for nursing students to master this system in order to be prepared for emergency situations. However, conventional learning methods are often less effective, making more engaging approaches necessary. **Objectives:** This study aimed to evaluate the effectiveness of video-based education in improving students' knowledge, attitudes, and skills regarding START triage. **Methods:** This study employed a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 128 fourth-year nursing students at ITEKES Bali. The intervention provided was an educational video on START triage. The study was conducted from September 22 to September 27, 2025. Data were collected using questionnaires and analyzed with the Wilcoxon test. **Results:** A significant increase in knowledge was found after the intervention, with all participants (128 students, 100%) demonstrating good levels of knowledge. Positive changes in attitudes were also observed among all participants (128 students, 100%), along with improved skills, where the majority showed good performance (119 students, 93.0%). **Conclusions:** Educational intervention through START triage video media was proven to improve the knowledge, attitudes, and skills of nursing students. This video-based learning media has the potential to become an innovative

Kata kunci: Edukasi; Keterampilan;
Media Video Triase START;
Pengetahuan; Sikap

teaching method in disaster preparedness and emergency training.

Latar Belakang: Sistem *Simple Triage and Rapid Treatment* (START) adalah metode kunci untuk menentukan prioritas penanganan korban bencana berdasarkan kondisi pernapasan, sirkulasi, dan kesadaran mereka. Penting bagi mahasiswa keperawatan untuk menguasai sistem ini agar siap menghadapi situasi darurat. Namun, metode pembelajaran konvensional seringkali kurang efektif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih menarik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif edukasi menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa mengenai triage START. **Metode:** Studi ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Sampel berjumlah 128 mahasiswa keperawatan tingkat empat di ITEKES Bali. Intervensi yang diberikan berupa video edukasi tentang triase START. Penelitian dilaksanakan dari 22 hingga 27 September 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Ditemukan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi, di mana seluruh partisipan (128 mahasiswa, 100%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Terjadi pula perubahan sikap menjadi positif pada semua partisipan (128 mahasiswa, 100%), serta peningkatan keterampilan dengan mayoritas yang menunjukkan kinerja baik (119 mahasiswa, 93,0%). **Kesimpulan:** Pemberian edukasi melalui media video triase START terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa keperawatan. Media video ini berpotensi menjadi metode pembelajaran yang inovatif dalam pelatihan kesiapsiagaan bencana dan kegawatdaruratan.

Copyright© 2026 Jurnal Kesehatan Primer
All rights reserved

Corresponding Author:

Yustina Ni Putu Yusniawati

Departemen Keperawatan Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

E-mail: yustinaindrayana@gmail.com

PENDAHULUAN

Simple Triage and Rapid Treatment (START) adalah pendekatan sistematis untuk mengklasifikasikan korban bencana menjadi empat kategori berdasarkan warna: merah (prioritas tertinggi, mengancam jiwa), kuning (prioritas tinggi), hijau (tidak darurat), dan hitam (meninggal). (Harigustian, 2021; Yusniawati, et al, 2020). Penerapan sistem START telah meluas di berbagai negara dan terbukti efektif meningkatkan ketepatan triase melalui program pelatihan, sebagaimana yang diamati di Italia dan Iran (Hasan, et al., 2021; Laoli & Suka'aro 2022). Meskipun demikian, sebuah meta-analisis menemukan akurasi triase yang moderat, dengan 14% *over-triage* dan 10% *under-triage* (Long, Abd Halim, Hanid, 2023).

Di Indonesia, sistem triage pra-rumah sakit belum terstandarisasi secara nasional. Pelatihan masih terbatas pada PPGD, BTCLS, dan pelatihan bencana. Penelitian menunjukkan variasi pengetahuan dan praktik triage yang besar di kalangan perawat ambulans, khususnya di daerah rural (Listiani, & Rachmawati, 2022; Yusniawati, Lewar, Putra, 2023). Tantangan lain meliputi kurangnya protokol resmi, komunikasi tidak terintegrasi, dan minimnya teknologi pendukung. Hal ini penting karena Indonesia rawan bencana, termasuk Bali yang berisiko tinggi akibat kepadatan penduduk dan wisatawan (Marlinda, 2023). Bali telah menggunakan sistem START dalam simulasi, namun masih terkendala sumber daya dan pemahaman yang berbeda antartugas.

Dalam keperawatan gawat darurat, triage digunakan untuk mengklasifikasikan keparahan penyakit atau cedera dalam waktu 2–5 menit untuk dewasa dan 7 menit untuk anak-anak (Pranoto & Wibowo, 2020; Putra, 2019). Kategorinya meliputi darurat (ancaman nyawa),

segera (tindakan perlu tetapi dapat ditunda), dan tidak darurat (kondisi ringan). Jumlah kejadian bencana di Indonesia terus meningkat, didominasi banjir, longsor, dan cuaca ekstrem (Rukmana, 2021; Arinata et al., 2024). Bali sendiri mencatat 64 kejadian bencana pada 2025 (Laksono, 2024).

Perawat memiliki peran penting dalam penanganan bencana, mulai dari pemilahan korban hingga edukasi kesiapsiagaan masyarakat (Hariyanto & Kurniawati, 2019; Hombing et al., 2025). Penelitian menunjukkan START lebih mudah digunakan dibandingkan Australian Triage Scale dan efektif dalam situasi bencana (Patimah, 2022; Kencali et al., 2025). Namun, beberapa studi menunjukkan pengetahuan tenaga kesehatan dan mahasiswa masih cukup, belum optimal (Swarjana, 2023; Zhu, et al, 2022).

Mahasiswa keperawatan wajib memiliki kompetensi gawat darurat, termasuk triage. Studi di ITEKES Bali menunjukkan pemahaman mahasiswa tentang START masih cukup (nilai rata-rata 67,35). Penelitian menunjukkan video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan, namun belum banyak studi terkait triage START (Anggraini et al., 2022; Pawilliyah et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Triage START Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Mahasiswa Sarjana Keperawatan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimental *one group pre-test post-test*. Kriteria inklusi untuk partisipan meliputi: mahasiswa aktif tingkat 4 Program Studi Sarjana Keperawatan, mereka yang telah menyelesaikan mata kuliah keperawatan gawat darurat, serta mahasiswa yang secara sukarela bersedia berpartisipasi dan telah menandatangani *informed consent*. Kriteria

eksklusi terdiri dari: mahasiswa aktif tingkat 4 Program Studi Sarjana Keperawatan yang sedang cuti atau sakit, partisipan yang mengisi kuesioner tidak lengkap, dan mereka yang tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

Proses pengumpulan data dimulai dengan pemberian *pre-test*, diikuti oleh pemutaran video edukasi satu kali. Setelah intervensi video edukasi, *post-test* diberikan kepada kelompok responden yang sama. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu pada fase *pre-test* dan *post-test*.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner sebanyak 30 pernyataan, yang terbagi rata untuk variabel pengetahuan (10 pernyataan), sikap (10 pernyataan), dan keterampilan (10 pernyataan). Kuesioner ini merupakan adaptasi dari kuesioner standar BTCLS Kemenkes RI tahun 2025. Sebelumnya, kuesioner telah melewati uji ahli oleh dua tim di bidang gawat darurat, serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan distribusi frekuensi, standar deviasi, median, serta nilai maksimum dan minimum untuk data demografi seperti jenis kelamin, informasi tentang triase START, sumber informasi, dan pengalaman melakukan triase START. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan nilai $p < 0,05$, mengindikasikan data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk membandingkan data pengetahuan, sikap, dan keterampilan antara *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari komisi etik ITEKES Bali dengan nomor: 04.196/KEPITEKES-BALI/VII/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data Demografi

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=128)

Karakteristik	n	f (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	17,2
Perempuan	106	82,8
Mendapat informasi mengenai <i>triage</i> START		
Pernah	116	90,6
Belum Pernah	12	9,4
Informasi tentang <i>triage</i> START		
Media Cetak		
Sosial Media	3	2,3
Penyuluhan/workshop	4	3,1
Teman dekat	2	1,6
Pelajaran Mata kuliah	-	-
Tidak mendapatkan informasi dari manapun	112	87,5
Melakukan tentang <i>triage</i> START		
Pernah	37	28,9
Belum Pernah	91	71,1

Tabel 1. mayoritas responden adalah perempuan (106 orang; 82,8%), dengan sedikit laki-laki (22 orang; 17,2%). Sebagian besar responden (116 orang; 90,6%) menyatakan telah menerima informasi mengenai *triage* START, sementara 12 orang (9,4%) belum pernah. Sumber informasi utama berasal dari mata kuliah (87,5%), diikuti oleh media cetak (2,3%), media sosial (3,1%), dan sebagian kecil (5,5%) tidak mendapatkan informasi dari sumber manapun. Mayoritas responden (91 orang; 71,1%) belum pernah melakukan *triage* START, sedangkan 37 orang (28,9%) sudah pernah.

Variabel Penelitian

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan *Pre-Test* dan *Post-Test* tentang Pengetahuan *Triage* START (n=128)

	Pengetahuan	
	<i>Pre-Test</i> n (%)	<i>Post-Test</i> n (%)
Baik	78 (60,9)	128 (100)
Cukup	40 (31,3)	-
Kurang	10 (7,8)	-

Tabel 2 Skor pengetahuan responden pada *pre-test* menunjukkan 78 orang (60,9%) memiliki pengetahuan baik, 40 orang (31,3%) cukup, dan 10 orang (7,8%) kurang. Setelah *post-test*, terjadi peningkatan signifikan, di mana seluruh responden (128 orang; 100%) mencapai kategori pengetahuan baik.

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Skor Sikap *Pre-Test* dan *Post-Test* tentang Pengetahuan *Triage* START (n=128)

	Sikap	
	<i>Pre-Test</i> n (%)	<i>Post-Test</i> n (%)
Positif	126 (98,4)	128 (100,0)
Negatif	2 (1,6)	-

Tabel 3. Pada *pre-test*, 126 responden (98,4%) menunjukkan sikap positif dan 2 responden (1,6%) sikap negatif. Setelah *post-test*, terlihat peningkatan, di mana semua responden (128 orang; 100%) memiliki sikap positif.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan *Pre-Test* dan *Post-Test* tentang Pengetahuan *Triage* START (n=128)

	Keterampilan	
	<i>Pre-Test</i> n (%)	<i>Post-Test</i> n (%)
Baik	69 (53,9)	119 (93,0)
Cukup	59 (46,1)	9 (7,0)
Kurang	-	-

Tabel 4. Sebelum intervensi (*pre-test*), 69 responden (53,9%) memiliki keterampilan baik dan 59 (46,1%) cukup (Tabel 4). Setelah *post-test*, keterampilan responden meningkat secara signifikan: 119 orang (93,0%) menunjukkan keterampilan baik, dan 9 orang (7,0%) cukup.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* *Triage* START(n=128)

	Pengetahuan		Sikap		Keterampilan	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	,000	,000	,016	,000	,000	,000

Tabel 5 Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) adalah $< 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa data untuk semua variabel tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 6. Hasil Uji Bivariat dengan Uji *Wilcoxon Rank Test* (n=128)

	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001

Berdasarkan Tabel 6, uji *Wilcoxon Rank Test* menghasilkan nilai p-value $< 0,001$ untuk ketiga variabel. Ini mendukung hipotesis alternatif (H_a), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi melalui media video triase START terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa sarjana keperawatan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Mahasiswa tentang *Triage* START Sebelum dan Sesudah Edukasi Video

Pengetahuan merupakan fondasi kemajuan suatu bangsa, yang berakar pada minat masyarakat terhadap ilmu (Octaviana & Ramadhani, 2021). Pada dasarnya, pengetahuan adalah hasil dari proses manusia dalam memahami dunia melalui indra, khususnya penglihatan dan pendengaran (Sukesih & Faridah, 2020).

Studi ini mengungkapkan bahwa sebelum menonton video edukasi *triage* START, sebagian besar mahasiswa sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik, meskipun ada pula yang berada pada kategori cukup atau kurang. Namun, setelah intervensi, terjadi peningkatan pengetahuan yang dramatis, dengan seluruh responden mencapai kategori baik. Kuesioner yang digunakan mengevaluasi pemahaman dan kemampuan aplikasi *triage* START.

Peningkatan ini dapat diatribusikan pada efektivitas video edukasi yang menyajikan informasi secara visual dan auditori, memfasilitasi pemahaman dan retensi materi. Pendekatan multimedia terbukti lebih selaras dengan gaya belajar mahasiswa modern yang cenderung visual dan interaktif. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Pawilliyah et al. (2024) yang juga menunjukkan bahwa video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang *triage* kegawatdaruratan.

Sikap Mahasiswa tentang *Triage* START Sebelum dan Sesudah Edukasi Video

Sikap adalah komponen krusial dalam memahami perilaku manusia, karena merefleksikan pandangan, opini, dan perasaan individu terhadap suatu objek, orang, atau kejadian (Swarjana & Skm, 2022). Respons sikap

bisa positif atau negatif, tergantung pada bagaimana objek tersebut disajikan. Umumnya, sikap diekspresikan melalui perilaku dan interaksi sosial yang melibatkan proses saling memengaruhi dan adaptasi (Suhayati, 2020).

Penelitian ini menunjukkan peningkatan skor sikap mahasiswa setelah menerima edukasi video *triase* START. Sebelum intervensi (*pre-test*), mayoritas responden sudah menunjukkan sikap positif, meskipun ada sebagian kecil yang bersikap negatif. Namun, setelah *post-test*, semua responden menunjukkan sikap positif terhadap *triase* START. Pengukuran sikap melibatkan kuesioner yang menilai pentingnya pemahaman *triase* START, konsep dasarnya, prioritas penanganan, dan sikap saat menghadapi bencana.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa video edukasi tidak hanya memperkaya pengetahuan tetapi juga membentuk kesadaran emosional mahasiswa mengenai esensi kesiapan dalam situasi darurat. Visualisasi dalam video berperan dalam menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab profesional. Dengan demikian, media video terbukti efektif dalam membentuk sikap dan nilai-nilai profesional di kalangan mahasiswa keperawatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja.

Keterampilan Mahasiswa tentang *Triage* START Sebelum dan Sesudah Edukasi Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata 'terampil', yang berarti memiliki kemampuan dan cekatan dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan didefinisikan sebagai kapasitas seseorang untuk mewujudkan sesuatu, baik itu bersifat fisik maupun nonfisik, yang dipengaruhi oleh

pemahaman yang kuat dan penyampaian informasi yang jelas serta menarik (Nasihudin & Hariyadin, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa setelah diberikan video edukasi triase START. Pada *pre-test*, sebagian besar responden memiliki keterampilan yang baik, sementara yang lain cukup. Setelah *post-test*, hampir seluruh responden menunjukkan keterampilan yang baik, terutama dalam aspek penggunaan alat pelindung diri (APD) dan penandaan warna.

Peningkatan ini mengkonfirmasi bahwa video edukasi efektif dalam mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa. Visualisasi prosedur dalam video memfasilitasi pemahaman urutan langkah-langkah triase secara konkret dan sistematis, memungkinkan mahasiswa untuk meniru dan mengaplikasikan prosedur dengan lebih percaya diri. Hal ini konsisten dengan teori pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya belajar melalui observasi dan imitasi. Oleh karena itu, media video berfungsi sebagai alat strategis dalam pengembangan keterampilan keperawatan. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Muhsinin (2020) yang menunjukkan dampak positif video edukasi terhadap peningkatan keterampilan keluarga dalam melakukan *Range of Motion* (ROM) pada pasien stroke.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah responden yang belum sepenuhnya homogen karena beberapa mahasiswa mungkin sudah memiliki informasi awal tentang triase START secara tidak langsung. Kondisi ini dapat menyebabkan variasi tingkat pengetahuan awal di antara responden. Keterbatasan lainnya adalah jadwal pelaksanaan penelitian yang mengharuskan beberapa kelas dilakukan secara bersamaan, yang berpotensi

memengaruhi fleksibilitas penjadwalan penelitian.

KESIMPULAN

Pemberian media video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa tentang konsep, langkah-langkah, serta penerapan *triage* START. Maka dari itu penggunaan video edukasi dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan 2 kelompok perlakuan dengan kelompok yang lebih homogen, penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk bisa menggunakan penelitian longitudinal dan menelitian dengan uji beda eksperimental

REFERENSI

- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja awal tentang kesehatan reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120. <https://scholar.archive.org/work/j2iz4I5oe fbphmqti2jba66q/access/wayback/https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/download/3511/pdf>.
- Arinata, F. S., Saraswati, S., Nusantara, E., Hartanto, M. A., Prihatin, S., Rahmah, F. A. F., Syafika, F. T., & Khoirunnisa, H. R. (2024). Program Peningkatan Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Siswa SD Negeri Batursari 6 Kabupaten Demak. *Jurnal Abdidas*, 5(4), 313–318. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/952>.
- Harigustian, Y. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang triage dengan keterampilan triage pada praktik klinik keperawatan gawat darurat dan

- manajemen bencana. *Jurnal Keperawatan AKPER YKY Yogyakarta*, 13(1), 24–32. <https://ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky/article/view/36>.
- Hariyanto, S., & Kurniawati, K. (2019). Pengaruh Metode Simulasi Bencana Banjir Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FIK UNIPDU Jombang. *Journals of Ners Community*, 10(1), 67–73. https://www.academia.edu/download/98961513/7._20Sufendi_copy_20edit_2067-73.pdf.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Tahta media group.
- Hombing, N. B., Mohtar, M. S., & Mahmudah, R. (2025). Hubungan Kesiapsiagaan Dengan Peran Perawat Dalam Manajemen Pra Bencana Di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. *Sains Medisina*, 3(4), 181–186.
- Kencali, F., Utariningsih, W., & Putri, B. I. (2025). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan terhadap Triase START. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 8(2), 471–482. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/3589>
- Laksono, B. (2024). START Triage Sebagai Instrumen Penanganan Korban dalam Setting Bencana. *Nursing Information Journal*, 3(2), 69–78. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/NIJ/article/view/689>.
- Laoli, J., Lase, D., & Suka'aro, W. (2022). Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi kerja pada kantor kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi taksonomi bloom dalam evaluasi pembelajaran berbasis HOTS. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 397–402. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/266>
- Long, O. A. H. O., Abd Halim, N. D., & Hanid, M. F. A. (2023). A review on the use of video in education: Advantages and disadvantages. *Innovative Teaching and Learning Journal*, 7(2), 25–40.
- Marlinda, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Pembuatan Busana Industri pada Kelas XI TBS 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 4(4), 14–22.
- Muhsinin, S. Z. (2020). Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga Melakukan Rom Pada Pasien Stroke. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 6(2), 209–214.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Patimah, S. (2022). Penerapan Triase Australian Triage Scale Dan Triase Start Terhadap Length of Stay Igd Rumah Sakit. *Healthy Papua-Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 5(2), 318–327. <http://www.jurnal.akpermarthenindey.ac.id/index.php/akper/article/view/103>.

- Pawilliyah, P., Fernalia, F., & Parameswari, N. (2024). Efektivitas Media Video Tentang Triage Kegawat Daruratan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(2), 583–605. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/download/2982/1780>.
- Pranoto, Y. A., & Wibowo, S. A. (2020). Aplikasi Desktop Sistem Triase Untuk Pendukung Prioritas Tingkat Kegawatan. *Jurnal Mnemonic*, 3(1), 1–6.
- Putra, I. G. W. R. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rsd Mangusada. https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/I_GEDE_WIRAWAN_RANGGA_PUTRA.pdf.
- Rukmana, B. F. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Triage di IGD. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Suhayati, E. (2020). Definisi perilaku, sikap, kode etik dan etika profesi.
- Sukesih, S., & Faridah, U. (2020). SBAR communication (situation, background, assessment, recommendation) on attitude and nursing behavior in improving patient safety. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 163–168.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan–lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. Penerbit Andi.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Yusniawati, Y. N. P., Yueniwati, Y., Ningsih, D. K., Rohman, M. S., Fajar, J. K., & Heriansyah, T. (2020). Pre-hospital delay and its associated factors in patients with acute coronary syndrome. *Archives of Hellenic Medicine*, 37(1), 72–78. Retrieved from <https://www.mednet.gr/archives/2020-1/pdf/72.pdf>
- Yusniawati, Y. N. P., Lewar, E. I., Putra, I. G. A. S., & Putra, I. K. A. N. (2023). Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan dalam Deteksi Dini Serangan Sindrom Koroner Akut (Ska) pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werda Wana Seraya Denpasar, Bali. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 1196–1206. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8559>
- Zhu, J., Yuan, H., Zhang, Q., Huang, P.-H., Wang, Y., Duan, S., Lei, M., Lim, E. G., & Song, P. (2022). The impact of short videos on student performance in an online-flipped college engineering course. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1), 1–10.